

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT DAN UKURAN KAP
TERHADAP REAKSI INVESTOR DENGAN *AUDIT DELAY*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS
PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2019)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Dharmawan

1721210031

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT DAN UKURAN KAP TERHADAP REAKSI INVESTOR DENGAN *AUDIT DELAY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)

Dharmawan

1721210031

Abstrak

Opini Audit dan Ukuran KAP merupakan informasi yang bisa dijadikan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan oleh investor karena, Opini Audit menunjukkan apakah laporan keuangan suatu perusahaan sudah sesuai dengan Standar Laporan Keuangan yang berlaku dan jika KAP big four yang mengaudit laporan keuangan di suatu perusahaan, tentu dipercaya lebih profesional dan lebih independen dalam memberikan Opini. Opini Audit serta KAP yang mengaudit laporan keuangan dapat mempengaruhi waktu penyelesaian dari laporan audit yang akan dipublikasikan karena Opini selain wajar tanpa pengecualian akan memakan waktu lebih lama bagi auditor untuk melakukan pengecekan secara lebih mendetail dan KAP big four tentu dipercaya dapat lebih cepat melakukan audit disuatu perusahaan karena memiliki sumber daya yang lebih besar dari KAP non big four, apabila laporan audit dipublikasikan lebih cepat tentu hal ini diyakini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan Investor, karena tentu investor dapat lebih meyakini laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis jalur. Hasil uji regresi berganda secara parsial menunjukkan bahwa Opini Audit dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*, serta Opini Audit dan *Audit Delay* berpengaruh terhadap Reaksi Investor, dan sedangkan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Reaksi Investor. Hasil dari uji Analisis Jalur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung Ukuran KAP terhadap Reaksi Investor melalui *Audit Delay* dan Opini Audit cenderung berpengaruh langsung terhadap Reaksi Investor tanpa melalui *Audit Delay*.

Kata kunci : Opini Audit, Ukuran KAP, Audit Delay, dan Reaksi Investor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan akan dibangun dengan tujuan bisa memberikan keuntungan bagi semua pihak yang telah terlibat di dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Keadaan tersebut tentu diharapkan dapat dirasakan secara terus-menerus oleh pihak yang membangun. Agar bisa mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan dana yang cukup besar untuk mempertahankannya dan bahkan untuk dikembangkan menjadi perusahaan yang besar.

Di era sekarang sebagian besar perusahaan memilih go public. Salah satu bentuk go public perusahaan adalah dengan menerbitkan saham yang merupakan salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan yang ditujukan untuk membantu kondisi keuangan perusahaan. Dengan diterbitkannya saham tentu akan memberikan peluang untuk investor menanamkan modalnya. Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan perorangan atau badan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dalam menjadi bagian di perusahaan tersebut, seperti pendapatan deviden dan *capital gain* yang tentu bisa menguntungkan pihak penanam modal(investor).

Dividen merupakan pembagian keuntungan dari perusahaan yang didapatkan untuk dibagikan ke pemegang saham. *Capital Gain* adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena terdapat selisih antara nilai beli dan nilai jual yang didapat karena pemegang saham menjual lagi saham yang telah dibelinya saat saham mengalami kenaikan harga.

Investor tentu dituntut untuk cermat dalam berinvestasi di suatu perusahaan, investor harus dapat memprediksi apakah perusahaan yang dia tanamkan modal akan memiliki masa depan yang baik agar investor bisa mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investor biasanya memprediksi kondisi perusahaan dengan melihat hasil dari diterbitkannya laporan keuangan yang sudah di audit. Laporan audit merupakan hasil akhir dari suatu proses audit, yang menyatakan pendapat auditor mengenai kelayakan dari laporan keuangan suatu perusahaan yang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah berlaku secara umum. Auditor sebagai penyusun laporan audit memiliki tujuan untuk menyajikan laporan yang dapat digunakan oleh pihak manajemen atau investor sebagai tolak ukur pengambilan keputusan. Isi dari laporan audit, auditor diwajibkan untuk meneliti serta memberikan pendapat/opini apakah laporan tersebut wajar dan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan yang telah diaudit tersebut dapat dikatakan relevan dan bebas dari salah saji.

Pada laporan audit pada suatu perusahaan tentu harus berisikan pendapat/opini akhir dari auditor yang telah melakukan pemeriksaan dalam

laporan keuangan perusahaan tersebut. Seorang auditor tidak dapat memberikan pendapat/opini dengan mudah kepada perusahaan yang telah menjadi kliennya. Dalam mempertahankan nama baik serta reputasinya sebagai auditor profesional, seorang auditor harus memberikan pendapat/opini yang tepat sesuai dengan apa yang telah dia periksa dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Standar Akuntan Profesional (PSA 29), opini audit terdiri dari lima jenis, yaitu : 1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), 2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*), 3. Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), 4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), 5. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*). Dari kelima jenis opini diatas, perusahaan tentu mengharapkan hasil opini Wajar Tanpa Pengecualian karena dapat menunjukkan kepada investor bahwa kondisi perekonomian di perusahaan yang di audit sedang dalam kondisi baik dan diramalkan mampu menjalankan perusahaannya dengan baik di masa yang akan datang.

Alasan dari penulis mengambil variabel opini audit sebagai variabel x adalah karena fenomena yang telah terjadi pada tahun 2017 lalu mengenai Lapkeu Disclaimer & Terancam Delisting, Ini Penjelasan AISA, yang dilansir oleh www.cnbcindonesia.com(2020) yang menyampaikan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) masih masuk dalam daftar perusahaan yang berpotensi dihapuskan pencatatannya (delisting) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan perseroan selama dua tahun berturut-turut

mendapatkan catatan Opini Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer) dari akuntan. Manajemen perusahaan dalam keterbukaan informasinya yang disampaikan ke BEI mengemukakan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan lapkeu perseroan disclaimer. "Berdasarkan opini yang disampaikan oleh auditor pada masing-masing Laporan Keuangan Tahun 2017 (disajikan ulang/restated) dan laporan keuangan tahunan 2018, perseroan memahami bahwa hal-hal berikut merupakan penyebab timbulnya opini 'tidak menyatakan pendapat'," tulis manajemen perusahaan, dikutip CNBC Indonesia, Senin (24/2/2020). Penulis percaya bahwa peran dari Opini Auditor sangatlah penting bagi banyak pihak, salah satunya adalah investor yang bisa saja percaya dengan opini tersebut untuk menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan yang telah diaudit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, dengan harapan mendapatkan keuntungan berupa deviden. Banyaknya anggapan mengenai Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian sebagai opini peringkat tertinggi dalam hasil audit laporan keuangan yang secara tidak langsung mengartikan kondisi dari perusahaan baik dan bebas dari permasalahan dalam pengelolaan finansial, dan hal ini tentu juga menandakan apabila opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian atau juga bahkan Tidak wajar atau Tidak memberikan pendapat tentu akan menimbulkan banyak investor takut untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dikarenakan tingginya resiko dalam perusahaan tersebut. Hal ini menjadi alasan bagi penulis mengatakan bahwa opini audit dari seorang auditor itu sangatlah penting.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan tempat dari seorang auditor untuk bekerja sama dalam menjalankan tugasnya sebagai pemeriksa laporan keuangan pada suatu perusahaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah tempat yang menyediakan jasa audit yang dilakukan oleh auditor eksternal bagi perusahaan-perusahaan dalam memeriksa laporan keuangannya. Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dispesifikasikan menjadi KAP besar (*Big four accounting firms*) dan KAP kecil (*Nonbig four accounting firms*). KAP besar atau kecil dapat dilihat dari jumlah klien yang dimiliki serta total fee auditor yang diterimanya, KAP besar tentu dinilai karena sudah banyak melayani klien dengan baik sehingga memiliki reputasi yang baik dimata perusahaan maupun masyarakat karena sudah dipercaya hasil dari audit akan terhindar dari kesalahan saji dan independensinya yang tinggi. Berikut ini adalah 4 KAP terbesar yaitu *Deloitte Touche Tohmatsu Limited*, *PwC (PricewaterhouseCoopers)*, *Ernst & Young* dan *KPMG*. Berdasarkan data yang Dilansir oleh www.canducation.com keuntungan yang didapatkan oleh keempat KAP Big Four pada tahun 2018 adalah (1) *Deloitte Touche Tohmatsu Limited* KAP ini merupakan KAP terbesar di urutan pertama saat ini berasal dari Inggris, keuntungan dari KAP *Deloitte* mencapai US\$43,2 miliar, dengan jumlah karyawan yang kurang lebih 286.000 karyawan di lebih dari 150 negara. (2) *PwC (Price waterhouse Coopers)* KAP terbesar di urutan kedua yang lahir di London, Inggris, *PwC* ini memiliki penghasilan mencapai US\$41,3 miliar pada tahun 2018, dengan jumlah karyawan sekitar 250.930 orang yang tersebar di 148 negara, salah satunya Indonesia. (3) *Ernst & Young*

Merupakan KAP terbesar ketiga yang juga berasal dari Inggris, Penghasilan dari KAP ini mencapai hingga US\$34,8 miliar di tahun 2018. (4) KPMG merupakan KAP yang berasal dari Belanda, Penghasilan hingga US\$28,96 miliar di tahun fiskal 2018. Dari hal diatas penulis meyakini bahwa KAP besar tentu memiliki lebih banyak sumber daya dan telah melayani klien, sehingga tentu KAP besar akan memiliki kualitas audit yang jauh lebih baik dibandingkan dengan KAP kecil. Hal ini tentu dapat menjadi pertimbangan dari perusahaan maupun investor untuk percaya terhadap kualitas audit yang diberikan oleh KAP besar karena telah memiliki jejak perjalanan yang lebih baik serta independensi yang tinggi terhadap hasil akhir dan sukar untuk dimanipulasi dibandingkan KAP kecil.

Penulis juga tertarik untuk mengambil variabel ukuran Kantor Akuntan Publik karena masih berkaitan juga dengan fenomena sebelumnya dimana masih dalam kasus PT AISA, yang dikutip oleh www.cnbcindonesia.com tahun 2019 lalu yang berisikan mengenai “Siapa Auditor Laporan Keuangan 2017 Tiga Pilar Sejahtera?” yang menyampaikan Laporan keuangan 2017 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dipersoalkan oleh manajemen baru yang mengambilalih perseroan pada Oktober tahun lalu. Hasil investigasi terhadap laporan keuangan tersebut yang dilakukan PT Ernst & Young Indonesia (EY) sudah keluar dan menyatakan ada temuan terhadap dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp 4 triliun serta beberapa dugaan lain. Laporan keuangan 2017 Tiga Pilar Sejahtera Food diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang

terafiliasi dengan firma audit, pajak, dan konsultasi dunia terkemuka yaitu RSM International. Berdasarkan penelusuran terhadap laporan keuangan emiten, KAP tersebut sudah mengaudit laporan keuangan AISA setidaknya sejak laporan keuangan 2004. AISA mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada 1997 dengan nama PT Asia Intiselera Tbk.

Dari fenomena diatas penulis mempercayai bahwa terdapat pengaruh besar di antara opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dan ukuran KAP yang mengaudit Laporan keuangan dari suatu perusahaan karena dengan diauditnya laporan keuangan suatu perusahaan akan lebih bisa dipercaya opini dan hasil dari auditnya apabila diaudit oleh salah satu KAP *Big Four*, karena tentu KAP besar akan berusaha mempertahankan reputasinya sebagai KAP yang independen di masyarakat dan akan terus mendapatkan kepercayaan oleh pemanfaat laporan keuangan yang sudah diaudit oleh KAPnya. Karena dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian yang diberikan oleh KAP besar tentu akan dijadikan salah satu faktor Investor untuk percaya berinvestasi di suatu perusahaan, seperti halnya fenomena di atas yang menunjukkan bahwa setelah diperiksa lebih dalam oleh salah satu KAP besar EY langsung ditemukan temuan adanya penggelembungan dana sebesar 4 triliun yang sebelumnya tidak ditemukan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, maka dari itu ini menunjukkan keindepedensian dan keprofesionalan auditor di KAP *big four* dalam mengaudit suatu laporan keuangan perusahaan.

Dalam memberikan opini audit, tentu suatu auditor perlu melakukan audit di suatu perusahaan terlebih dahulu. Dalam melakukan audit maka auditor akan diberikan rentang waktu untuk melaksanakan audit di suatu perusahaan, rentang waktu dalam melaksanakan audit di suatu perusahaan itu disebut dengan *Audit Delay*. KAP besar tentu akan menyelesaikan audit sesuai waktu yang ditentukan demi menjaga reputasinya, karena jika auditor terlambat melaporkan hasil auditnya, tentu itu dapat berpengaruh terhadap harga saham dan tentu juga mempengaruhi pengambilan keputusan dari investor, maka dari itu penulis mengambil variabel ini sebagai variabel intervening dalam penelitian ini.

Selain dari alasan di atas penulis memutuskan *Audit Delay* sebagai variabel intervening juga karena adanya informasi mengenai “Masih ada 107 emiten belum menyampaikan laporan keuangan semester I-2019” yang dikutip oleh www.investasi.kontan.co.id tahun 2019 yang menyampaikan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat baru 578 perusahaan tercatat yang menyampaikan laporan keuangan semester I-2019 tepat waktu. Hingga saat ini, total perusahaan tercatat di BEI adalah 737 perusahaan. Ini artinya baru 78,4% dari total emiten yang melaporkan keuangan semester I-2019 tepat waktu.

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan BEI Adi Pratomo Aryanto menjelaskan, masih ada 107 perusahaan yang belum melaporkan kinerja keuangan. Sejatinya beberapa perusahaan tercatat di BEI memang memiliki alasan khusus belum merilis laporan keuangan. Seperti akan adanya aksi

korporasi sehingga membutuhkan penelaahan terbatas dan audit akuntan publik. "34 perusahaan tercatat akan menyampaikan laporan keuangan tengah tahun berakhir 30 Juni ditelaah terbatas akuntan publik dan 40 emiten akan menyampaikan laporan keuangan diaudit akuntan publik," terang dia, dalam keterbukaan informasi di BEI, Kamis (8/8).

Namun bagi yang tidak memberi alasan maka, BEI memberi sanksi. "Ada 31 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan dikenakan peringatan tertulis I," ujar dia. Diantaranya adalah, AISA, BORN, BTEL, CPRI, ELTY, GOLL, KBRI, MABA, MDIA, MEDC, VIVA, JIHD, TMPI, TELE, FIRE, SAFE, SUGI, JSKY, TRIO, GLOB, PLIN, IATA, APOL, HDTX, NIPS, CKRA, TRIL, GREN, DPUM dan PRIM.

Dari informasi di atas penulis menarik pendapat bahwa laporan audit yang terlambat dari tenggat waktunya tentu akan mempengaruhi banyak hal baik dari sisi auditor, perusahaan bahkan investor dalam menarik kesimpulan untuk mengambil keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor tentu akan memutuskan untuk membeli saham di suatu perusahaan tentu jika kondisi keuangan dari perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, memiliki opini Wajar Tanpa Pengecualian dari auditor KAP besar, dan tepat waktu dalam penyampaian laporan audit juga tentu mempengaruhi keputusan dari seorang investor.

Membahas tentang reaksi investor, penelitian ini juga pernah diteliti oleh peneliti terdahulu. Penelitian mengenai Opini audit telah diteliti sebelumnya oleh Diputra dan Anna (2013) dengan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Sama dengan yang diteliti oleh Herdiana (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Dari kedua hasil penelitian di atas penulis akan mencoba meneliti apakah memang opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor.

Penelitian mengenai ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap reaksi investor juga sudah pernah diteliti sebelumnya Oktaviani (2016) yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap Reaksi Investor. Sama juga dengan penelitian dari Fitria (2016) yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Dari 2 penelitian terdahulu tersebut penulis akan mencoba meneliti kembali apakah ukuran KAP memang berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor.

Untuk penelitian mengenai *Audit Delay* apakah berpengaruh terhadap reaksi investor juga sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Ridhoni (2019) menunjukkan hasil bahwa *Audit Delay* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor. Berbeda dengan penelitian dari Alfajri (2013) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Audit Delay* berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Dari kedua penelitian tersebut penulis akan meneliti kembali pengaruh antara *Audit Delay* terhadap reaksi investor terhadap harga saham apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali atas dasar replikasi dari para peneliti sebelumnya dengan berfokus pada sektor

industri barang konsumsi dengan alasan saham dari sektor barang konsumsi memiliki peluang untuk terus naik dalam perdagangan saham pada BEI sehingga adanya timbul rasa optimisme dari masyarakat untuk membeli saham dari sektor barang konsumsi. Terutama disaat menjelang hari raya keagamaan yang biasa diisi dengan bahan konsumsi, masyarakat tentu akan membeli produk pada perusahaan di sektor barang konsumsi dan hal ini tentu dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan ke arah positif, dengan demikian emiten dan investor tentu percaya bahwa perusahaan tersebut akan memiliki prospek ke depan yang baik sehingga investorpun akan tertarik membeli sahamnya. Dengan prospek dari perusahaan yang baik tentu harga saham di suatu perusahaan pun akan terus meningkat.

Opini ini diperkuat dengan adanya fenomena yang dilansir pada tahun 2019 oleh www.cnbcindonesia.com yang menyampaikan bahwa “Sebulan 22 Saham Terkait Lebaran Naik, Ada yang Cuan 21%” Saham dari sektor barang konsumsi, peritel, peternakan, media, hiburan, telekomunikasi, transportasi, dan restoran tersebut merupakan bagian dari 389 saham yang berkapitalisasi pasar lebih dari Rp 1 triliun dan dari 188 saham yang menguat pada periode 30 April hingga 31 Mei. Saham ini juga sering disebut sebagai saham lebaran. Istilah Saham lebaran merupakan istilah bagi saham-saham yang biasanya memang menguat pada saat mendekati hari raya Lebaran. Hal ini dimungkinkan karena kenaikan konsumsi publik selama bulan suci puasa menjelang hari Raya Idul Fitri maupun juga harapan dari para emiten yang mengiringi meningkatnya konsumsi tersebut.

Berikut ini adalah daftar saham Konsumsi yang telah dirangkum oleh CNBC INDONESIA yang mengalami lonjakan sebelum dan sesudah hari Raya Idul Fitri.

Tabel 1.1 Saham Lebaran yang Naik 2019

Emiten	Kode Saham	Growth (%)	Harga 30/4/19 (Rp)	Harga 31/5/19 (Rp)
Siantar Top Tbk, PT	STTP	15.94	3,200	3,710
Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT	DVLA	13.49	2,150	2,440
Kimia Farma (Persero) Tbk, PT	KAEF	13	3,000	3,390
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT	ULTJ	9.38	1,280	1,400
Bentoel International Investama Tbk, PT	RMBA	5.52	362	382
Delta Djakarta Tbk, PT	DLTA	3.24	6,950	7,175

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP	0.77	9,725	9,800
Kino Indonesia Tbk, PT	KINO	0.39	2,590	2,600

Sumber www.cnbcindonesia.com, 2019

Berdasarkan dari data diatas, Penulis tertarik untuk mengambil judul
“ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT DAN UKURAN KAP TERHADAP REAKSI INVESTOR DENGAN *AUDIT DELAY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar Belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu, sebagai berikut :

1. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
2. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
3. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap Reaksi Investor?
4. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap Reaksi Investor?
5. Apakah *Audit Delay* berpengaruh terhadap Reaksi Investor?
6. Apakah Opini Audit berpengaruh secara tidak langsung terhadap Reaksi Investor melalui *Audit Delay*?

7. Apakah Ukuran KAP berpengaruh secara tidak langsung terhadap Reaksi Investor melalui *Audit Delay*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah penulis bahas sebelumnya, maka penulis mengambil fokus penelitian mengenai analisis pengaruh opini audit dan ukuran KAP (variabel independen) terhadap reaksi investor (variabel dependen) dengan *Audit Delay* sebagai variabel intervening. Perusahaan yang dipilih penulis untuk melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Penulis memiliki tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Opini audit terhadap *Audit Delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh Opini Audit terhadap Reaksi Investor.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran KAP terhadap Reaksi Investor.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Delay* terhadap Reaksi Investor.
6. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Opini Audit terhadap Reaksi Investor melalui *Audit Delay*.
7. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Ukuran KAP terhadap Reaksi Investor melalui *Audit Delay*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga mampu memberikan informasi yang berguna dalam upaya pengembangan ilmu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Reaksi Investor, khususnya yang sering diperjual-belikan di BEI. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi mahasiswa akuntansi lain yang ingin menambah wawasan maupun hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi daftar pustaka bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Penelitian yang diharapkan Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan yang berhubungan dengan masalah opini audit, ukuran KAP dan *Audit Delay* dalam menilai laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan untuk menjadi bahan referensi mengenai faktor apa saja yang dapat menentukan opini audit dan penyebab terjadinya keterlambatan penyampaian laporan audit.

c. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan proses audit pada laporan keuangan suatu perusahaan, khususnya dalam pemberian opini audit dalam hasil laporan audit perusahaan dan *Audit Delay* pada perusahaan tersebut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pelengkap atau pembanding penelitian sebelumnya dan sebagai bahan acuan atau referensi serta perbandingan dalam rangka perkembangan penelitian di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam Sistematika penelitian ini, pembahasan serta penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Pada bab ini menjelaskan teori yang menyangkut topik bahasan

mengenai opini audit, ukuran KAP, *Audit Delay* dan reaksi investor.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel serta metode teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas tentang pengolahan data, hasil pengujian serta pembahasan yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Bab ini terdiri dari gambaran umum, hasil penelitian serta pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memaparkan kesimpulan dari hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya dan juga saran yang peneliti berikan kepada beberapa pihak yang mungkin memerlukan data maupun hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, R. M. (2013). *Pengaruh Audit Delay, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Return On Equity terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala Darussalam.
- Amani, F. A. dan Waluyo I. (2016). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriyani, N. N. (2015). *PENGARUH SOLVABILITAS, OPINI AUDITOR, UKURAN KAP, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Arazaki. (2020). *KAP Big Four*. Diakses 17 Agustus 2020, dari : <https://canducation.com/kap-bigfour>
- Ardiansyah, G. (2020). *Pengertian Opini Audit*. Diakses 17 Agustus 2020, dari : <https://guruakuntansi.com/pengertian-opini-audit/>
- Arief, I. A. (2019). *Sebulan 22 Saham Terkait Lebaran Naik, Ada yang Cuan 21%*. Diakses 20 Agustus 2020, dari : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190607144819-17-77059/sebulan-22-saham-terkait-lebaran-naik-ada-yang-cuan-21>
- Arief, I. A. (2019). *Siapa Auditor Laporan Keuangan 2017 Tiga Pilar Sejahtera?*. Diakses 10 September 2020, dari : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190327122855-17-63213/siapa-auditor-laporan-keuangan-2017-tiga-pilar-sejahtera>
- Baron Reuben M and David A. Kenny. (1986). The Moderator – Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research : Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 51, No. 6, Page : 1173 – 1182. University of Connecticut.

- Bimo, S. (2017). *Uji Mediasi dengan Sobel Test*. Diakses 4 Desember 2020, dari : <http://www.statistikolahdata.com/2017/01/uji-mediiasi-dengan-sobel-test.html>
- Diputra, R. S. Dan Anna, Y. D. (2013). *Pengaruh Pengaruh Ketepatan Pelaporan Laporan Keuangan, Opini Audit, Pergantian Kantor Akuntan Publik, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Reaksi Investor*. Skripsi. Universitas Telkom.
- Fernita, M. I. (2020). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay serta Dampaknya terhadap Reaksi Investor*. Skripsi. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Fitria, T. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay dan Pengaruh Audit Delay terhadap Reaksi Investor*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Univeritas Diponegoro.
- Herdiana, B. C. (2017). *Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan, Opini Audit, Pergantian Kantor Akuntan Publik, Perubahan Reputasi Kantor Akuntan Publik, dan Informasi Laba terhadap Reaksi Investor*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Lestari, C. S., Rasyidi, A. dan Susanti, W. (2017). *Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit dan Komite Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Skripsi. Surabaya : Universitas Bhayangkara
- Lestari, P. (2017). *PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPERCAYAAN KONSUMEN TEH BOTOL SOSRO (Studi Pada Mahasiswa Reguler Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung)*. Skripsi. Bandung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Manesi, L. S., (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Pengaruh Audit Delay terhadap Reaksi Investor di Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bei*. Skripsi. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Nurdiana, A. (2019). Masih ada 107 emiten belum menyampaikan laporan keuangan semester I-2019, dari :

[/https://investasi.kontan.co.id/news/masih-ada-107-emiten-belum-menyampaikan-laporan-keuangan-semester-i-2019](https://investasi.kontan.co.id/news/masih-ada-107-emiten-belum-menyampaikan-laporan-keuangan-semester-i-2019)

- Oktaviani, T. (2016). *Pengaruh Opini Audit, Audit Delay dan Ukuran Kap terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar Di Bei 2013-2014)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pahlevi. (2019). *Pengertian Harga Saham Adalah, Jenis-Jenis dan Tujuan*. Diakses 20 Agustus 2020, dari : [https://www.pahlevi.net/pengertian-harga-saham-adalah-jenis-jenis-dan-tujuan/#Jogiyanto_\(2008_167\)](https://www.pahlevi.net/pengertian-harga-saham-adalah-jenis-jenis-dan-tujuan/#Jogiyanto_(2008_167))
- Pahtel, dan Mehta. (2012). SPSS Exact Test. Diakses 1 Desember 2020, dari : www.researchgate.net
- Puspitasari, K. D. Dan Latrini, M. Y. (2014). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN, LEVERAGEDAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY*. Skripsi. Bali : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).
- Riadi, M. (2020). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)*. Diakses 20 Agustus 2020, dari : <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>
- Ridhoni, F. (2019). *Pengaruh Audit Delay terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan Non- Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Riyanto, T. (2015). *5 Jenis Opini Audit Laporan Keuangan*. Diakses 25 Agustus 2020, dari : <https://zahiraccounting.com/id/blog/5-jenis-opini-audit-laporan-keuangan/>
- Santoso, G. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . Jakarta: Gramedia
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, P. (2020). *Opini Audit – Pengertian, Jenis, Tahap, Contoh, Para Ahli*. Diakses 20 Agustus 2020, dari : <https://www.gurupendidikan.co.id/opini-audit/>
- Shulthoni, M. (2010). *Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007–2008)*. Skripsi. Universitas Brawijaya.

- Sianturi, R. (2014). *Faktor yang menentukan Audit Delay pengaruhnya terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bei Tahun 2010-2011)*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Sugiono, G. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Gramedia
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Theresia, K. (2020). *Analisis Pengaruh Pengumuman Laporan Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*. Skripsi. Palembang : STIE Multi Data Palembang.
- Ulfa, R. dan Primasari N. H. (2017). *Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Victoria, L. Dan Effendi, B (2020). *PENGARUH REPUTASI KAP TERHADAP REAKSI INVESTOR MELALUI PERGANTIAN KAP SECARA VOLUNTARY PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Skripsi. Tangerang : Universitas Matana.
- Vitalis, Q. (2020). *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan audit delay terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018*. Skripsi. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.
- Wareza, M. (2020). *Lapkeu Disclaimer & Terancam Delisting, Ini Penjelasan AISA*. Diakses 10 September 2020, dari : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200224122801-17-140027/lapkeu-disclaimer-terancam-delisting-ini-penjelasan-aisa>